

**KETEPATAN DAN KEEFEKTIFAN STRATEGI CARD SORT
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH PADA SISWA KELAS III (TIGA)
DI MI YA BAKII KESUGIHAN 01**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap
Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Kesarjanaan
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Disusun Oleh:

**Nama : Ahimmatul Ulafi
NIM : 132320038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI (IAIIG)
CILACAP
2020**

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahimmatul Ulafi
NIM : 132320038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Tahun : 2013
Judul skripsi : “Ketepatan dan Keefektifan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar orisinal atau asli buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika kemudian hari ditemukan adanya indikasi salah satu dari unsur di atas, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaanya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada unsur paksaan.

Cilacap, 10 Agustus 2020

Yang menyatakan,


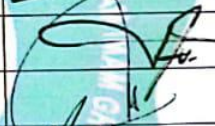
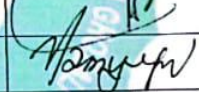



Ahimmatul Ulafi
NIM. 132320038

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AHIMMATUL ULAFI
NIM : 132320038
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul skripsi : Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Fiqh pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada sidang skripsi hari Kamis tanggal tujuh belas bulan September tahun dua ribu dua puluh dengan hasil LULUS. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Rakhmat Wibowo, M.Pd.		12/10 2020
Sekretaris Sidang	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I.		
Penguji 2	Drs. Musa Ahmad, M.Si.		1/10 20
Pembimbing	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		6/10 - 20
Ass. Pembimbing	Nisa Islami, M.Pd.I.		7/10

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada :

Hari : Senin
Tanggal : 12 Oktober 2020

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Khulaimata Zalfa, M.Pd.
IDN. 2107088701



Dr. Umi Zulfa, M.Pd.
Nisa Islami, M.Pd.
Dosen Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG) Cilacap

NOTA PEMBIMBING

Cilacap, 03 Agustus 2020

Hal : Naskah Skripsi Saudari Ahimmatul Ulafi

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. **Dekan** Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIG)
Di –
Cilacap

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudara :

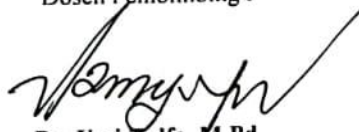
Nama : Ahimmatul Ulafi
NIM : 132320038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Ketepatan dan Keefektifan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01"

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqosah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Umi Zulfa, M.Pd.
NIK : 951 011 089

Dosen Pembimbing II



Nisa Islami, M.Pd
NIK : 951 011 227

MOTTO

“Ubah Pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu” – *Norman Vincent Peale*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak H.Khamim Manani dan Ibu Hj.Faidatul Khasanah yang tak terhingga do'a yang mereka panjatkan untuk kesuksesan penulis yang tak terhingga pula jerih payah mereka yang telah mereka lewati demi melengkapi kebutuhan penulis.
2. Teruntuk Suami, yang telah banyak saya repotkan dalam bentuk apapun. Trimakasih selalu memberikan semangat, dan selalu ada dalam keadaan apapun.
3. Saudara-saudaraku dan teman-teman seperjuangan yang selalu mendukungku dalam bentuk materi, kasih sayaang maupun motivasi.

Dan akhirnya persembahan skripsi ini, semoga setiap hembusan nafas kita selalu dalam ridho-Nya, dan apa yang menjadi harapan kita adalah merupakan jembatan menuju *Dzat-Nya*.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segenap rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Ketepatan dan Keefektifan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01”***

Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga, serta kepada umat yang setia sampai akhir zaman. Aamiinn

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas motivasi dan keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. K.H Drs. Nasrulloh Muchson, M.H Rektor Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
2. Dr. Umi Zulfa, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Nisa Islami, M.Pd. Assisten pembimbing yang senantiasa dengan penuh kesabaran membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Segenap Dosen, dan Civitas Akademika Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG), yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

5. Mokh. Sangidun, S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang telah memberikan izin riset kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan melancarkan penulisan skripsi ini dengan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan penulis.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga amal dan kebaikan semua pihak yang penulis sebutkan diatas diterima oleh Allah SWT dengan iringan doa *Jazâkumullahu Khairati Wa Sa'adâtiddunya Wal Akhirah*. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Cilacap, 10 Agustus 2020
Penulis

Ahimmatul Ulafi
NIM. 132320038

ABSTRAKSI

AHIMMATUL ULAFI, 1132320038, 2020. Skripsi Judul “*Ketepatan dan Keefektifan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01*”. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rerata hasil peserta didik yang masih senantiasa memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti substansial bahwa proses pembelajaran hingga saat ini masih memberikan dimensi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 01, Guru kelas III (Tiga) MI Ya BAKII Kesugihan 01, dan Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01.

Hasil penelitian tentang Strategi card sort yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang dalam hal ini dilakukan melalui home visit dilaksanakan dengan perencanaan yang baik. Pembelajaran berjalan dengan kondusif dan siswa dapat memahami materi yang di ajarkan dengan baik. Ketepatan dan Keefektifan Strategi card sort dalam pembelajaran Fiqih dikatakan tepat dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang lebih aktif dan lebih tertarik mengikuti pelajaran dan lebih mudah memahami materi yang di ajarkan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil evaluasi peserta didik dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 70. Dan ditunjukkan pula dengan tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Baik dalam hal waktu, sarana prasarana, dan proses pembelajaran yang berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Card Sort*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEORISINAL SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
1. Ketepatan dan Keefektifan Strategi Card Sort	7
2. Pembelajaran Fiqih.....	8
3. MI Ya BAKII Kesugihan 01	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11

	F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II	KAJIAN TEORI	
	A. Pembelajaran Fiqih	15
	1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	15
	2. Unsur-Unsur Pembelajaran	17
	3. Tujuan Pembelajaran Fiqih	20
	4. Karakteristik Pembelajaran Fiqih.....	22
	5. Ruang Lingkup Kajian Materi Fiqih	23
	6. Strategi Pembelajaran Fiqih	24
	B. Strategi <i>Card Sort</i>	26
	1. Pengertian Strategi	26
	2. Sejarah singkat strategi pembelajaran card sort	32
	3. Langkah-langkah strategi pembelajaran Card Sort	32
	4. Tujuan Strategi Card Sort	34
	5. Ciri-ciri strategi pembelajaran Card Sort	35
	6. Kelebihan dan Kelemahan strategi pembelajaran Card Sort	35
	7. Kelemahan strategi pembelajaran Card Sort.....	36
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
	C. Obyek Penelitian.....	37
	D. Subjek Penelitian	38

E. Metode Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi	38
2. Metode Wawancara	38
3. Dokumentasi	39
F. Uji Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
1. Reduksi Data.....	40
2. Penyajian Data	40
3. <i>Conclusion Drawing/Verivication</i>	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Nama Madrasah	42
2. Sejarah Berdirinya Madrasah	43
3. Visi dan Misi Madrasah.....	43
4. Tujuan Madrasah	45
5. Pendidik, Karyawan dan Peserta Didik	47
6. Sarana dan Prasarana	52
B. Penyajian Data	53
C. Pembahasan	59
1. Proses Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Strategi <i>Card Sort</i>	59
2. Ketepatan Strategi <i>Card Sort</i> dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01	60

3. Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 63

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 65
- B. Saran-Saran 66
- C. Kata Penutup 67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Bacalah (*Iqra*) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan” demikian terjemahan ayat pertama dari QS. al-Alaq ayat 1 yang turun kepada Rosululloh SAW. Perintah Allah kepada Nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Pendidikan merupakan sesuatu yang berperan penting dalam kehidupan ini. Pendidikan merupakan usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna.¹ Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak dari landasan dan megindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap manusia dan masyarakat. Pembelajaran merupakan perpaduan antara aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar yaitu meyangkut peranan seorang pendidik (guru maupun dosen) bagaimana menciptakan jalinan komunikasi yang harmonis dalam proses belajar mengajar dengan nyaman dan kondusif.²

Salah satu tugas seorang guru dalam pendidikan adalah untuk mengajar. Mengajar pada hakikatnya adalah membantu siswa memperoleh

¹ M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009), hlm 18

² Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm 165

informasi, ide, ketrampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara bagaimana belajar. Mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak untuk melakukan aktivitas belajar secara efektif. Hasil akhir atau hasil jangka panjang dari proses mengajar adalah kemampuan siswa yang tinggi untuk belajar dengan mudah dan efektif dimasa yang akan datang. Tekanan dari kegiatan mengajar tetap saja pada siswa yang belajar. Dengan demikian, hakikat mengajar adalah memfasilitasi siswa dalam belajar agar mereka mendapatkan kemudahan dalam belajar.³

Dalam pelaksanaannya pembelajaran meliputi tiga hal yang salah satunya adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yaitu kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses pembelajaran perlu dilakukan secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan. Dalam hal ini diperlukan kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengemas pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosialnya. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil.⁴

Sebagai media refleksi umat Islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan masih diselimuti mendung dan aneka problematika yang belum terurai dari masa ke masa. Diantara problematika dan indikator kemandegan

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008). hal 351

⁴ *Ibid.* hal 351

yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah dalam hal menerapkan strategi dalam proses pembelajaran.⁵ Salah satu prinsip pengajaran yang efektif adalah menggunakan pendekatan atau strategi dan media yang bervariasi, dengan menggunakan media dan metode yang bervariasi perbedaan-perbedaan individual dapat terlayani disamping pembelajaran lebih menarik. Subjek didik adalah anak manusia yang memiliki keterbatasan tingkat konsentrasi sehingga membutuhkan suasana baru yang membuat mereka fresh dan bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran, dalam kondisi seperti ini guru harus pandai-pandai menggunakan seni mengajar situasi dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.⁶ Dalam proses pendidikan Islam, strategi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana dalam transformasi materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dilihat dari tujuan belajar, yaitu (1) Untuk mendapatkan pengetahuan. (2) Penanaman konsep dan ketrampilan. (3) Pembentukan sikap.⁷ Tujuan tersebut dapat tercapai dibarengi dengan ketepatan dan keefektifan strategi pembelajaran

⁵ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang: Rasail, 2008). hlm 1

⁶ Marno & M.Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010). hlm 141

⁷ Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: Familia, 2012). hlm 5

yang digunakan agar materi ajar dapat tersampaikan dengan baik sehingga pengetahuan dapat terserap oleh peserta didik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada orang dewasa telah terbentuk sikap belajar yang baik. Dorongan internal berupa motivasi sangat penting dan mahalnya ilmu yang dimiliki membuat orang dewasa benar-benar mencari bahkan merasakan sebagai suatu kebutuhan. Sasaran dan tujuan pendidikan akan tercapai bilamana materi pendidikan tersebut diseleksi dengan baik dan tepat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diatas tidaklah mudah dan harus memilih strategi yang tepat digunakan dalam materi yang akan diajarkan didalam kelas. Ketepatan dalam pemilihan strategi juga berpengaruh terhadap peserta didik dalam memahami materi ajar sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Wragg mengemukakan ciri-ciri guru yang efektif salah satu pointnya adalah mampu menentukan strategi yang dipakai sehingga memungkinkan murid bisa belajar dengan baik.⁸ Materi pelajaran yang hendak ditransfer kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan metode dan strategi yang tepat. Ketepatan metode dan strategi sangat membantu siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁹

⁸ *Ibid.* hlm. 29.

⁹ Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: Familia, 2012). hlm. 213.

Salah satu strategi pembelajaran adalah strategi Active learning, Active Learning menjadikan siswa sebagai subyek belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreatifitas atau lebih aktif dalam setiap aktifitas pelajaran yang diberikan, baik didalam maupun diluar kelas. Strategi Active Learning yang dimaksud diantaranya adalah strategi *Card Sort*. Strategi *Card Sort* ini merupakan strategi memilih atau menyortir kartu yang digunakan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi.¹⁰ Strategi ini mempunyai level kognitif (berpikir) dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan kreatifitas dalam pelaksanaannya menggunakan kartu sebagai media pembelajarannya.

Strategi *Card Sort* bila diterapkan pada jenjang sekolah dasar bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah siswa lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar guru harus pandai-pandai membuat siswa tertarik terhadap materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Strategi *Card Sort* juga mempunyai kelebihan yang diantaranya adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang diberikan, dapat membina siswa untuk bekerja sama dan menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik.

¹⁰ Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Cilacap: Al Ghazali Press, 2010). hlm 95

Hal ini nampak rerata hasil peserta didik yang masih senantiasa memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti substansial bahwa proses pembelajaran hingga saat ini masih memberikan dimensi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung teacher centered sehingga siswa menjadi pasif.¹¹ Fenomena kepasifan atau ketidak kreatifan peserta didik ini tentu saja tidak lepas dari sistem pendidikan dan pembelajaran yang ada dilembaga pendidikan Islam yang memang sering kali tidak menekankan peserta didik untuk bersikap kreatif.¹²

Melihat uraian latar belakang diatas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul : Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun 2020.

¹¹ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007). hlm 1-2

¹² M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2009), hlm 99

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman arti atau maksud serta menjaga dari terjadinya bermacam-macam penafsiran dari judul skripsi ini, maka peneliti perlu memaparkan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort*

a. Ketepatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tepat berarti kena benar pada sasaran, tujuan dan sebagainya.¹³ Ketepatan yang dimaksud dalam judul diatas adalah tepat atau tidaknya penggunaan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran fiqih sehingga tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

b. Keefektifan

Berhubungan dengan suatu kegiatan. Efektifitas dapat juga diartikan sejauh mana hal-hal yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik atau tepat sasaran. Dengan kata lain, apabila hasilnya menunjukkan prosentase yang besar atau tidak jauh dari perencanaan yang sudah ditentukan maka hal tersebut dapat dikatakan efektif.¹⁴ Yang dimaksud Keefektifan dalam judul di atas adalah tercapai atau tidaknya tujuan yang telah direncanakan, baik dalam penggunaan waktu, sarana prasarana dan lain-lain.

¹³ Tim Penyusun Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005). hlm 1592

¹⁴ Hendyat Soepomo, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). hlm 50

c. Strategi *Card Sort*

Strategi *Card Sort* merupakan salah satu strategi pembelajaran kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulagi informasi.¹⁵

Jadi strategi *Card Sort* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan. Strategi ini diterapkan dalam pembelajaran Fiqih, agar penyampaian materi lebih efektif dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Jadi yang dimaksud Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* ini adalah tepat atau tidaknya penggunaan strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran fiqih sehingga apa yang telah direncanakan baik itu waktu, sarana prasarana dan lain-lain dapat tercapai dengan baik.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana di dalamnya ada interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁶ Sedangkan Fiqih merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan

¹⁵ Machmudah.Umi & Wahab Rosyidi. Abdul, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2008). hlm 130

¹⁶ Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta : Familia, 2012). hal 10

mengamalkan hukum yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup. Secara substansial, mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan kesinambungan hubungan manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Yang dimaksud Pembelajaran Fiqih dalam skripsi ini adalah Suatu kegiatan penyampaian materi-materi Fiqih yang dilakukan oleh guru secara terprogram dan sistematis dimana guru berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar yang relevan. Pembelajaran Fiqih disini dilakukan dengan cara Home Visit dikarenakan ketika Penulis melakukan observasi sedang terjadi Pandemi Covid 19.

3. MI Ya BAKII Kesugihan 01

MI Ya BAKII Kesugihan 01 adalah sebuah sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah) yang berada dibawah naungan sebuah yayasan bernama Ya BAKII (Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah).

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Strategi *Card Sort*?
2. Bagaimana Ketepatan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01?
3. Bagaimana Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pengajaran bidang studi Fiqih pada kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01.
 - b. Untuk mengetahui Ketepatan strategi *Card Sort* pada studi Fiqih pada kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01
 - c. Untuk mengetahui Keefektifan strategi *Card Sort* pada studi Fiqih pada siswa kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam lingkup pendidikan agama Islam.

2) Manfaat Praktis

- a. Dapat berguna terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam bidang studi Fiqih terutama dalam ketepatan penggunaan strategi pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
- b. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan IAIG Cilacap.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya :

Buku yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Terpadu*" karangan Isriani Hardini & Dewi Puspita Sari. Berisi tentang bagaimana mengaplikasikan model strategi pembelajaran dalam setiap mata pelajaran yang dilengkapi dengan pola-pola belajar siswa, teknik belajar, mengajar, pengembangan strategi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran, kelebihan dan kelemahan beberapa model strategi pembelajaran dan contoh model pembelajaran dalam setiap mata pelajaran.

Buku yang berjudul "*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*" karangan Melvin L. Silberman. Berisi tentang kiat-kiat bagaimana menjadikan siswa aktif sejak awal dan bagaimana membantu siswa mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif, serta bagaimana menjadikan belajar tak terlupakan.

Buku yang berjudul "*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*" karangan Wina Sanjaya yang didalamnya membahas tentang Perencanaan dan desain pembelajaran.

Buku yang berjudul "*Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*" Karangan Kunandar yang menjelaskan guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan profesional baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.

Buku yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Aktif*" karangan Hisyam Zaini yang menjelaskan tentang strategi pembelajaran aktif karena pada dasarnya belajar itu sangat dibutuhkan peserta didik untuk mendaya upayakan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Belajar adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.

Buku yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM*" karangan Ismail SM. Buku tersebut membahas tentang strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Aktif maksudnya adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Inovatif dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru dan inovasi yang lebih baik. Istilah kreatif memiliki makna bahwa

pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Efektif berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Menyenangkan maksudnya adalah bahwa proses pembelajaran Strategi PAIKEM tersebut salah satunya adalah Strategi *Card Sort*.

Buku karya Umi Zulfa yang berjudul “*Strategi Pembelajaran (edisi revisi)*” yang berisi tentang konsep-konsep pendidikan meliputi konsep pendekatan, metode, strategi, teknik/prosedur pembelajaran dan juga model-model pembelajaran.

Siti Nuriyah dalam skripsinya yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Sidayu Kec. Binangun Tahun 2011/2012*” dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas strategi *Card Sort* dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, dalam penelitian penulis membahas tentang Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari Sampul, Halaman kosong, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Lembar Abstraksi, Daftar isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II Merupakan teori yang menguraikan tentang Pembelajaran Fiqih yang meliputi pengertian dan komponen-komponen pembelajaran fiqih. Kemudian teori tentang Strategi *Card Sort* yang meliputi pengertian, kelebihan dan kekurangan, langkah-langkah dan karakteristik strategi *Card Sort*. Dan yang terakhir adalah teori tentang ketepatan dan keefektifan penggunaan strategi *Card Sort* yang meliputi pengertian, prinsip dan indikator ketepatan dan keefektifan strategi *Card Sort*.

BAB III Membahas metode Penelitian yang didalamnya memuat Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Menyajikan tentang analisis data, meliputi Gambaran umum MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang meliputi Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Struktur Organisasi, dan Sarana Prasarana dan Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01.

BAB V Penutup memuat Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini memuat Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Proses belajar-mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas dari pada pengertian mengajar. Dalam proses belajar-mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan antara murid dan guru yang sedang dalam proses belajar-mengajar. Guru memberikan sebuah materi yang mana materi itu sudah dijalankan oleh guru itu sendiri, sedangkan murid mengambil materi yang telah disampaikan oleh guru dalam mengaplikasikan nilai-nilai moralitas suatu pelajaran.¹⁷

Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik mempelajari ketrampilan dan pengetahuan tentang materi-materi pelajaran.¹⁸

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “intrinsic”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini

¹⁷Moh.Usman Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung. Remaja Rosdakarya. 1995), 4

¹⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hal. 164.

banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-wolistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang dapat di asumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya, sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.¹⁹

Jadi dari pengertian di atas pembelajaran merupakan sebuah proses pelatihan yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah seseorang dengan langkah hubungan antara orang satu dengan orang lain, yaitu antara guru dan murid.

2. Unsur-Unsur Pembelajaran

Unsur dalam sistem pembelajaran adalah seorang siswa atau peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Kurikulum dan Pembelajaran, mengemukakan unsur-unsur pembelajaran sebagai berikut:

a. Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru

1) Motivasi pembelajaran siswa

Guru harus memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa.

Motivasi itu sebaiknya timbul dari kesadaran yang tinggi untuk

¹⁹Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*.(Jakarta: Kencana. 2008), hal.78.

mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik. Jadi, guru memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu. Namun, di akui bahwa motivasi membelajarkan itu sering timbul karena insentif yang diberikan, sehingga guru melaksanakan tugasnya sebaik mungkin. Kedua jenis motivasi itu diperlukan untuk membelajarkan siswa.

2) Kondisi guru siap membelajarkan siswa

Guru perlu memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, di samping kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan. Kemampuan dalam proses pembelajaran sering disebut kemampuan-kemampuan tersebut agar senantiasa berada dalam kondisi siap untuk membelajarkan siswa.²⁰

b. Unsur pembelajaran kongruen dengan unsur belajar

1) Motivasi belajar menuntut sikap tanggap dari pihak guru serta kemampuan untuk mendorong motivasi dengan berbagai upaya pembelajaran. Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan oleh guru dalam rangka memotivasi siswa agar belajar, yaitu: prinsip kebermaknaan, prasyarat, model, komunikasi terbuka, daya tarik aktif dalam latihan, latihan yang terbagi, tekanan intruksional, dan keadaan yang menyenangkan.

2) Sumber yang digunakan sebagai bahan belajar terdapat pada buku pelajaran, pribadi guru, dan sumber masyarakat.

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), hal.67.

- 3) Pengadaan alat-alat bantu belajar dilakukan oleh guru, siswa sendiri, dan bantuan orang tua. Namun, harus dipertimbangkan kesesuaian alat bantu belajar itu dengan tujuan belajar, kemampuan siswa sendiri, bahan yang dipelajari, dan ketersediaannya di sekolah. Prinsip kesesuaian ini perlu diperhatikan karena sering terjadi pemilihan dan penggunaan suatu alat bantu belajar ternyata tidak cocok untuk kegiatan belajar itu sendiri, dan ternyata tidak banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa.
- 4) Menjamin dan membina suasana belajar yang efektif, guru dan siswa dapat melakukan beberapa upaya : sikap guru sendiri terhadap pembelajaran di kelas, perlu adanya kesadaran yang tinggi di kalangan siswa untuk membina disiplin dan tata tertib yang baik dalam kelas, guru dan siswa berupaya menciptakan hubungan dan kerjasama yang serasi selaras dan seimbang dalam kelas dan di jiwai oleh rasa kekeluargaan dan kebersamaan.
- 5) Subjek belajar yang berada dalam kondisi kurang mantap perlu diberikan binaan. Pembinaan kesehatan, penyisihan bahan belajar dengan tingkat kecerdasan siswa, memperhatikan tingkat kesiapan belajar yang tepat waktunya, penyesuaian bahan belajar dengan kemampuan dan bakatnya, dan memberikan pengalaman-pengalamannya, semua kondisi itu guru perlu di kontrol oleh guru. Sediakan waktu yang khusus untuk mengenal dan mengetahui dengan seksama semua kondisi subjek belajar. Bila di ketahui

terdapat ketidakseimbangan dan gangguan pada kondisi mereka, maka guru perlu segera melakukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkannya.²¹

Dari beberapa unsur pembelajaran di atas maka seorang guru harus menguasai agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Di samping itu unsur-unsur pembelajaran sangat penting untuk dikuasai oleh guru.

3. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia

²¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran....*, hal.70.

dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.²²

Tujuan dari fiqih adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fiqih dapat digunakan untuk membentuk karakter.²³

Tujuan fiqih adalah menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Dari tujuan fiqih ini kita dapat merumuskan tujuan pembelajaran fiqih di MI, sebagaimana dirumuskan dalam buku *Model KTSP MI*, yaitu agar peserta didik dapat :

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain, maupun hubungannya dengan lingkungan.

²² Nur Chasanah, "Karakteristik Materi Fiqih dan Macam-Macam Metode Pembelajaran yang Cocok dengan Materi Fiqih", <http://annuramadhani.blogspot.com/5/2014/html>, diakses pada 13 September 2018 pukul 09.44 WIB

²³ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih, op.cit.*, hLM. 6

Karena peserta didik masih kanak-kanak maka standar kompetensi lulusan (SKL) dari mata pelajaran Fiqih untuk MI dirumuskan agar peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan-minuman, khitan, qurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam.

Untuk tercapainya tujuan pengajaran Fiqih serta terpenuhinya standar kompetensi lulusan maka dibutuhkan model, strategi, metode, dan tehnik pembelajaran dan penilaiannya.²⁴

4. Karakteristik Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih

²⁴ *Ibid.*, hlm. 11

harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga strategi Card Sort sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fiqih, agar siswa lebih memahami materi untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.²⁵

5. Ruang Lingkup Kajian Materi Fiqih

Dalam Permenag No. 2 tahun 2008 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ialah siswa mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam, mengetahui tentang makanan dan minuman, khitan, qurban, dan tata cara jual beli dan pinjam meminjam.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah meliputi :

- a. Fiqih Ibadah : yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti : tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji.
- b. Fiqih Muamalah : yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan

²⁵Bakhrul Ulum, "Mata Pelajaran Fiqih", <http://blogeulum.blogspot.com/24/2/2013/html>, diakses pada 13 September 2018 pukul 09.30 WIB

haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.²⁶

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah diawali dengan materi rukun Islam, syahadat dan bersuci, Materi rukun Islam disampaikan pertama kali atas dasar pertimbangan bahwa ia merupakan *outline* materi Fiqih, bukan hanya di MI melainkan di seluruh buku Fiqih. Sedangkan materi syahadat disampaikan setelah rukun Islam karena rukun Islam pertama dan syahadat merupakan janji hati seorang muslim untuk taat pada Allah dan mengikuti Rasul dalam hal ibadah dan muamalah. Sementara rukun lainnya hanya wujud komitmen pada syahadat tersebut. Adapun materi bersuci didahulukan dari materi shalat, dan diajarkan setelah materi syahadat karena bersuci merupakan syarat bagi sahnya shalat.²⁷

6. Strategi Pembelajaran Fiqih

Kata “strategi” dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, antara lain :

- a. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi yang menguntungkan.

²⁶ Afninti Loka Puspita, “Telaah Kurikulum Fiqh Madrasah Ibtidaiyah”, <http://varossita.blogspot.com/2010/10/html>, diakses pada 13 September 2018 pukul 09.36 WIB

²⁷ Ahmad Rofi’i, *Pembelajaran Fiqih*, *op.cit.*, hlm. 31

c. Tempat yang baik menurut siasat perang.²⁸

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks pembelajaran, seperti yang di ungkapkan oleh Nana Sudjana sebagai berikut : “strategi mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.” Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.²⁹

Dengan demikian, Strategi Pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari pengertian diatas, ada dua hal yang perlu dicermati, yaitu: *pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

²⁸ Tim Penyusun Kamus Besar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka.1990), hlm. 859.

²⁹ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), 157

³⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 186.

Adapun pengertian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama meliputi:

- a. Kegiatan pendahuluan,
- b. Kegiatan penyajian
- c. dan penutup.³¹

B. Strategi *Card Sort*

1. Pengertian Strategi

Pembelajaran *Card Sort* Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategia*. Strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian juga strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.³²

Strategi pembelajaran yaitu suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi

³¹ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, ..., hlm. 103.

³² Martinis Yamin, *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2012), h.64

pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik.³³

Menurut Kemp di dalam buku *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik* menegaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Makin baik strategi pembelajaran, maka makin efektif pula pencapaian tujuan.

Berbeda dengan Kemp, Kozma dalam *Sanjaya* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Senada dengan Kozma, Gerlach dan Ely di dalam buku *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dalam lingkungan pembelajaran tertentu.³⁴

Rumusan lebih jelas dapat dilihat dalam Depdiknas yang merumuskan strategi pembelajaran sebagai cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar agar pembelajaran menjadi efektif. Artinya, rumusan yang dibuat Depdiknas lebih spesifik dengan tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Rumusan Depdiknas tersebut

³³ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), h.31

³⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13

diperkuat dengan pernyataan selanjutnya bahwa dalam mengembangkan strategi pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan beberapa hal yang memungkinkan terciptanya pembelajaran efektif dan berhasil baik.

Definisi yang lebih komprehensif mengenai strategi pembelajaran daripada yang disebutkan diatas adalah definisi yang dikemukakan oleh Dick dan Carey di dalam buku Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik menegaskan bahwa strategi pembelajaran menjelaskan komponen-komponen umum dari seperangkat bahan pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama bahanbahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada siswa.

Berkaitan dengan komponen umum strategi pembelajaran, Gagne dan Briggs di dalam buku Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik menyebutnya sebagai sembilan urutan kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
- c. Mengingatnkan kompetensi pra-syarat
- d. Memberikan stimulus yaitu menyajikan materi pembelajaran
- e. Memberikan petunjuk belajar
- f. Menimbulkan penampilan siswa ³⁵
- g. Memberikan umpan balik
- h. Menilai penampilan siswa

³⁵ Darmansyah, Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.18 17

i. Menyimpulkan

Sembilan urutan kegiatan pembelajaran yang merupakan komponen strategi pembelajaran yang dikemukakan ini, lebih lanjut Gagne dan Briggs menyebutnya sebagai peristiwa pembelajaran. Pada dasarnya peristiwa pembelajaran ini merupakan urutan dalam mengatur kondisi siswa untuk membantu proses belajar dalam diri siswa yaitu agar informasi yang diberikan siswa dapat diterima dan dicerna dengan baik oleh siswa.

Dari berbagai pendapat diatas, maka peneliti mengemukakan bahwa yang dimaksudkan dengan strategi pembelajaran adalah berkenaan dengan pendekatan pembelajaran sebagai suatu cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Istilah card sort berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “Card” dan “Sort”. Card berarti kartu, dan Sort berarti memilah. Jadi, Card sort yaitu strategi pembelajaran berupa potonganpotongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

Adapun strategi pembelajaran Card Sort merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik

klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik didalamnya dapat membantu siswa menghilangkan kejenuhan.³⁶

Selain itu dalam strategi card sort terdapat media yang berbasis visual yakni kartu itu sendiri. Penggunaan media kartu yang berbasis visual dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen.²⁰ Di samping itu strategi pembelajaran card sort yang berdimensi visual juga melibatkan dua belahan otak yakni otak kiri (kognisi) dapat mengingat informasi dan otak kanan (emosi) siswa merasa senang dengan strategi pembelajaran card sort.³⁷

Pembelajaran aktif model card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi

³⁶ Raisul Muttaqin, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), cet.III edisi revisi, h.169

³⁷ 22 Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), h.53

selesai. Strategi pembelajaran Card Sort ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.³⁸

Menurut Fatah Yasin, card sort (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran card sort dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan minat mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi pembelajaran card sort guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran. Card sort yaitu motivasi dari guru, bagi kartu kosong secara acak, guru mencari kata kunci di papan, siswa mencari kata sejenis (satu tema) dengan temannya. Diskusi kelompok berdasarkan temanya, menyusun kartu dipapan dan masing-masing kelompok mempresentasikannya.³⁹.

³⁸ 20 Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2011), edisi revisi, h.169 21Ibid, h.171 21

³⁹ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.131 22

2. Sejarah singkat strategi pembelajaran card sort

Strategi card sort pertama kali dipelopori oleh Dr. Melvin L. Silberman. Beliau adalah Guru Besar Kajian Psikologi Pendidikan di Tempel University, dengan spesialisasi Psikologi Pengajaran. Lulusan Brandeis University ini memiliki gelar A.M dan Ph.D di bidang Psikologi Pendidikan dan Universitas Chicago. Disamping reputasi Internasionalnya dalam proses belajar aktif. Diantara strategi yang dikembangkan dalam pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran Card Sort (Sortir Kartu).

3. Langkah-langkah strategi pembelajaran Card Sort

Gerakan fisik yang dominan dalam strategi card sort dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh dan bosan. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran card sort, antara lain :

- a. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
- b. Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas
- c. Mintalah siswa untuk mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi kategori yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- d. Mintalah siswa untuk mempresentasikannya.⁴⁰

⁴⁰ Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi, (Yogyakarta: PT CTSD, 2002), h.30 23

Sedangkan menurut Dedi Wahyudi, penerapan strategi pembelajaran Card Sort dilakukan dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.
- b. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok
- c. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing
- d. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
- e. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan
- f. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasa atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
- g. Langkah ketujuh, guru memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut.

Menurut Melvin L. Silberman, adapun variasi dalam strategi pembelajaran card sort adalah:

- a. Perintahkan tiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya.
- b. Pada awal kegiatan, bentuklah tim. Berikan tiap tim satu dus kartu. Pastikan bahwa mereka mengocoknya agar kategori-kategori yang cocok dengan mereka tidak jelas dimana letaknya. Perintahkan tiap tim untuk memilah-milah kartu menjadi sejumlah kategori. Tiap tim bisa mendapatkan skor untuk jumlah kartu yang dipilih dengan benar

4. Tujuan Strategi Card Sort

Istilah tujuan secara etimologi mengandung arti arah, maksud, atau haluan. Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai. Tujuan dari strategi pembelajaran card sort ini adalah untuk memperkuat daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa serta mengaktifkan setiap individu sekaligus membangun kerjasama kelompok dalam belajar.

Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Untuk itu hal-hal yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan strategi pembelajaran Card Sort antara lain:

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- c. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut

- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.⁴¹ \

Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, dan mereview materi.

5. Ciri-ciri strategi pembelajaran Card Sort

Dalam strategi pembelajaran card sort salah satu cirinya yaitu guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif model card sort ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

6. Kelebihan dan Kelemahan strategi pembelajaran Card Sort

a. Kelebihan strategi pembelajaran Card Sort

- 1) Guru mudah menguasai kelas
- 2) Mudah dilaksanakan

⁴¹ Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM jilid 1, (Semarang: RASAIL Media Group, 2008), h.89 26 5)

- 3) Mudah mengorganisir kelas
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- 5) Mudah menyiapkannya
- 6) Guru mudah menerangkan materi dengan baik
- 7) Siswa lebih mudah menangkap materi dibanding dengan menggunakan ceramah
- 8) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran
- 9) Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antar siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan strategi pembelajaran card sort
- 10) Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh

7. Kelemahan strategi pembelajaran Card Sort

- a. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.
- b. Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan strategi pembelajaran card sort.
- c. Strategi pembelajaran card sort sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka strategi pembelajaran card sort akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln, Eds (1994) menyebutkan bahwa pengertian kualitatif adalah penelitian yang lebih memperhatikan pemahaman fenomena sosial dari perspektif para peserta, serta mendasarkan pada “*konstruktivisme*” yang beranggapan banyaknya kenyataan sosial terbentuk lewat persepsi individu dan kolektif atau sudut pandang mengenai situasi sama.⁴²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Maret – Bulan Juli 2020, dengan mengambil tempat di MI Ya BAKII Kesugihan 01 dan dirumah yang digunakan untuk pembelajaran (Home Visit), karena ketika penelitian dilakukan sedang terjadi Pandemi Covid 19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dikelas.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* pada siswa kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 pada pembelajaran Fiqih.

⁴² Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2010). hlm. 157

4. **Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang atau paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian.⁴³

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 01
2. Guru kelas III (Tiga) MI Ya BAKII Kesugihan 01
3. Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01

5. **Metode Pengumpulan Data**

a. Observasi

Metode yang paling utama digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi atau pengamatan. Dalam hal ini observasi akan digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran menggunakan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Fiqih pada siswa kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah/Home Visit.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴ Wawancara ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran Fiqih menggunakan strategi *Card Sort* pada siswa kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 dengan

⁴³ *Ibid.* hlm. 48

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011). hlm. 317

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala sekolah, guru dan siswa terkait pembelajaran tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger dan sebagainya⁴⁵ Dengan metode ini akan diperoleh data berupa sejarah berdiri, keadaan guru dan karyawan, keadaan anak didik, perangkat pembelajaran, hasil prestasi, semua dokumen itu akan dijadikan rujukan dalam penyusunan data.

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (Validitas) dan keandalan.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu yang digunakan, yaitu :

a. Kredibilitas

Dengan kriteria ini data dan informasi yang di kumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh informan yang memberikan informasi. Salah satunya yaitu dengan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data itu.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007). Hlm. 234.

Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode, triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data. Dengan teknik triangulasi ini, peneliti dapat me-recheck hasil temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori dan juga memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapannya.⁴⁶

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁷

Metode Analisis data ini dibagi menjadi tiga alur, yaitu :

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

2) Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

⁴⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 327.

⁴⁷ Sugiono, *Metod Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandug : Alfabeta, 2011).hlm. 244.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3) *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁸

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011). hlm. 338.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Nama Madrasah

Nama Madrasah : MI Ya BAKII Kesugihan 01

Nomor Induk Sekolah : 110020

Nomor Surat Keputusan : 420/4290/01/30

Pembuat Surat Keputusan : Kepala Dinas P dan K Kabupaten Cilacap

Nomor Statistik Madrasah: 111233010147

Nomor Surat Keputusan : Kw.11.4/4/PP.03.2/623.1.03/2005

Pembuat Surat Keputusan : Kakanwil Depag Jawa Tengah

Status : Swasta

Tahun Pendirian : 1951

Akreditasi : A

No. Sk : 138/BAP-SM/X/2014

Alamat Sekolah : Jln. Kemerdekaan Timur No.35

Desa : Kesugihan Kidul

Kecamatan : Kesugihan

Kabupaten : Cilacap

Propinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 53274

Telp : (0282) 695883

HP

: 081 391 176 147⁴⁹

2. Sejarah Berdirinya Madrasah

MI Ya BAKII Kesugihan 01 merupakan bukti nyata peran serta para ‘Ulama dalam ikut serta mencerdaskan bangsa, dengan dibimbing oleh al-maghfurlah KH. Badawi Hanafi pada tahun 1951 di Desa Kesugihan didirikanlah Sekolah Rakyat Islam (SRI) yang pada perkembangan selanjutnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi cikal akal Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII). Maka MI Kesugihan pun menjadi MI Ya BAKII Kesugihan 01 sebagai warisan para ‘Ulama.

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

**TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG
TERDIDIK
DAN BERAKHLAKUL KARIMAH**

⁴⁹ Profil Sekolah Mi Ya Baki di Ambil Pada Tanggal Juli 2020

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya generasi Islam yang mampu menguasai ilmu agama (tafaqquh fil din)
- 2) Terwujudnya generasi Islam yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Terwujudnya generasi Islam yang tekun mengamalkan ajaran agama
- 4) Terwujudnya generasi Islam yang santun dalam bertutur dan luhur dalam pekerti
- 5) Terwujudnya generasi Islam yang jujur, disiplin, sportif, istiqomah dan tanggung jawab
- 6) Terwujudnya generasi Islam yang muttaqin

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam ilmu dan luhur dalam budi
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik siswa.
- 3) menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan ajaran agama Islam untuk mewujudkan generasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan yang bercirikan Islam.
- 4) Mengusahakan MI Ya BAKII Kesugihan 01 menjadi kebanggaan masyarakat muslim Kecamatan Kesugihan agar mampu menyiapkan generasi yang berprestasi di segala bidang.

- 5) Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
- 7) Mengupayakan manajemen madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 8) Menjalin kerjasama yang baik dengan Ulama, Tokoh Masyarakat, Instansi terkait, Komite, Pengurus, Wali Murid dan Pengusaha yang ada di sekitar MI untuk mewujudkan peningkatan kualitas dan pengembangan Madrasah.

4. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Kesugihan 01 mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (student centered learning)
- b. Memelihara dan melestarikan warisan para 'Ulama salaf dalam memegang teguh ajaran Islam 'ala ahlussunnah wal jama'ah
- c. Membekali generasi muda Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- e. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah dan keluarga
- f. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 70

- g. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- h. Dapat mengantarkan siswa diterima di sekolah favorit / unggulan sekurang-kurangnya 50 %

5. Pendidik, Karyawan dan Peserta Didik

a. Pendidik dan Karyawan

NO	NAMA/NIP	L/P	JABATAN	TTL	PEN D	TUGAS MENGAJA R	TUGAS LAIN
1	Mokh. Sangidun, S.Pd.I	L	Guru	Cilacap,	S 1	Mulok	Kepala
	Niky. 071 004 268			27/05/1972			
2	Sri Wahyuni, S.Pd.I	P	Guru	Kebumen,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 080			14/02/1964			
3	Umi Martuti, S. Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	NIP.198003032005012005			03/03/1980			
4	Siti Rafi'atul 'Ainiyah, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 855			16/08/1978			
5	Siti Fadillah, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 856			02/04/1973			
6	Kamilatu Inayatina, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S1	Guru Kelas	Bendahara
	Niky. 071 003 715			12/01/1985			
7	Nur Chasanah, A.Md	P	Guru	Cilacap,	S1	Guru Kelas	Wali

	Niky. 071 003 714			13/04/1986			Kelas
8	Nur Fajriyah, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky.197211302007102002			30/11/1972			
9	Siti Fajriyatul Hidayah	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 713			22/03/1978			
10	Nihayah Purnamasari, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 857			10/10/1990			
11	Rokhsatun Nikmah, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 858			15/07/1986			
12	Susriyati, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 00 109			07/08/1967			
13	Wahyono, S.Pd.I	L	Guru	Jakarta,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 110			12/01/1969			
14	Tasbihah, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	NIP.198103032007102001			03/03/1981			
15	Rina Susanti, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 859			21/05/1980			
16	Neti Kusumawati, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 1144			15/12/1986			

17	Siti Mutmainah, S.Pd.I	P	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 860			01/09/1989			
18	Nur Hidayati, S.Ag	P	Guru	Banyumas	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 658			05/07/1976			
19	Eny Mun fa'adah, S.Pd.I	P	Guru	Magelang	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	NIP.19790226 200701 2013			26/02/1979			
20	Aminudin, S.Pd.I	L	Guru	Cilacap,	S 1	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 079			05/05/1967			
21	Muhamad Maslakhul Anwar, S.Pd.I	L	Guru	Cilacap,	S1	Guru Penjas	TU
	Niky. 071 003 716			15/09/1989			
22	Ratih Istiani Z, A.MdKesling	P	Guru	Cilacap,	D III	Guru Kelas	Wali Kelas
	Niky. 071 003 861			05/11/1984			
23	Faizaturrohmah, S.Th.I	P	Guru	Cilacap,	S1	Guru Kelas	
	Niky. 071 003 1081			20/08/1986			
24	Musngidatul Karimah, S.S	P	Guru	Cilacap,	S1	Guru Mapel	
	Niky. 071 003 1082			28/06/1989			
25	Mustanginatusshofiyah, S.Sy	P	Guru	Cilacap,	S1	Guru Mapel	
	Niky. ---			21/08/1978			
26	Dyah Susy Susanty	P	Guru	Surakarta,	S1	Guru	

	Ikawati, S.T					Mapel	
	Niky. ---			09/03/1979			
27	Khafidz Sururi, S.Pd.I	L	Guru	Banyumas,	S1	Guru Mapel	
	Niky. ---			10/05/1982			
28	Baiti Khanani	P	Staf TU	Cilacap,	MA		
	Niky. ---			05/01/1997			
29	Muhamad Ali Maksum	L	Staf TU	Cilacap,	MA		
	NIP. ---			26/11/1997			
30	Rois Suharyanto	L	Staf TU	Cilacap,	Paket C		
	NIP. ---			13/03/1992			
31	Muhsinun	L	Staf TU	Ciamis	SLTP		
	Niky. 071 003 538			13/04/1970			

b. Peserta Didik

1) Tahun Pelajaran 2015-2016

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	54	62	116	5
Kelas 2	35	58	93	4
Kelas 3	46	47	93	4
Kelas 4	33	31	64	3
Kelas 5	38	26	64	2

Kelas 6	36	27	63	2
JUMLAH	242	251	493	20

2) Tahun Pelajaran 2016-2017

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	51	46	97	4
Kelas 2	57	59	116	4
Kelas 3	37	57	94	3
Kelas 4	48	43	91	3
Kelas 5	33	30	63	3
Kelas 6	39	27	66	3
JUMLAH	265	262	527	20

3) Tahun Pelajaran 2017-2018

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	45	43	88	3
Kelas 2	55	47	102	4
Kelas 3	55	60	115	4
Kelas 4	36	56	92	3
Kelas 5	45	45	90	3
Kelas 6	33	31	64	3
JUMLAH	269	282	551	21

4) Tahun Pelajaran 2018-2019

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	44	40	84	4
Kelas 2	43	41	84	3
Kelas 3	59	48	107	4
Kelas 4	55	60	115	4
Kelas 5	36	58	94	3
Kelas 6	49	44	93	3
JUMLAH	286	291	577	21

5) Tahun Pelajaran 2019-2020

Kls	L	P	J
------------	----------	----------	----------

1	44	50	94
2	44	40	84
3	45	43	88
4	56	47	103
5	56	62	118
6	37	58	95
Jml	282	300	582

6. Sarana dan Prasarana

1) Data Ruang Kelas

Kelas 1	:	4	Rombongan Belajar
Kelas 2	:	4	Rombongan Belajar
Kelas 3	:	4	Rombongan Belajar
Kelas 4	:	3	Rombongan Belajar
Kelas 5	:	3	Rombongan Belajar
Kelas 6	:	4	Rombongan Belajar
Jumlah		22	Rombongan Belajar

2) Ruang Lainnya

a	Perpustakaan	:	1	Ruang	Kondisi Baik
b	Ruang Guru	:	1	Ruang	Kondisi Baik
c	Ruang Kepala	:	1	Ruang	Kondisi Baik
d	Ruang TU	:	1	Ruang	Kondisi Baik
e	Tempat Wudhu	:	2	Ruang	Kondisi Baik
f	Kamar Mandi/ WC	:	6	Ruang	Kondisi Baik
g	Kamar Kecil	:	8	Ruang	Kondisi Baik
h	UKS	:	1	Ruang	Kondisi Baik

i Masjid	: 1	Ruang	Kondisi Baik
Sumber Air Bersih		: PDAM	
Debita Air		: Cukup	
Dana Operasional dan Perawatan		: BOS, KOMITE, INFAQ JUM'AT	
Bukti Kepemilikan Lahan		: Ada	
Nama Bank/Cabang/ Unit		: BRI UNIT KESUGIHAN	
Nomor Rekening		: 3121-01-018910-53	
Atas Nama		: MI Ya BAKII Kesugihan 01	

B. Penyajian Data

a. Penyajian Data

4. Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* di MI Ya BAKII Kesugihan 01

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan dalam pengambilan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian disekolah dan dirumah, hal itu disebabkan karena ketika penulis melakukan penelitian sedang terjadi Pandemi Covid 19 di Indonesia. Karena adanya Covid 19 ini masyarakat dihimbau untuk tidak berkontak secara langsung dan tidak berkerumun untuk meminimalisir penyebaran Covid 19. Karena itu Pemerintah menetapkan peraturan agar semua sekolah diliburkan dengan tujuan tidak terjadi penyebaran yang lebih parah dan pembelajaran menggunakan sistem Daring, namun ada beberapa yang melakukan pembelajaran

dirumah/Home Visit terutama untuk anak-anak yang tidak mempunyai HP android atau akses internet, ketika pembelajaran Home Visit setiap rumah dijadikan kelas yang hanya terdiri dari 5 siswa setiap pembelajaran untuk menghindari agar tidak berkerumun.

Maka setelah dilakukan penelitian sesuai dengan kegiatan Pembelajaran yang ada di MI Ya BAKII Kesugihan 01/Home Visit tentang ketepatan dan keefektifan strategi card sort dapat disajikan data sebagai berikut :

a. Persiapan

Dalam melaksanakan persiapan belajar mengajar, guru mempersiapkan beberapa persiapan, yaitu :

1) Berdasarkan wawancara

Berdasarkan wawancara guru :

- a) Menentukan materi Puasa
- b) Menentukan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui pengertian puasa dan ketentuan-ketentuan ketika melaksanakan puasa.
- c) Menentukan langkah-langkah pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup.
- d) Menentukan strategi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, yakni ceramah dan strategi card sort.

- e) Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti potongan kertas yang berisi point-point tentang puasa yang digunakan dalam pembelajaran.

Wawancara dilakukan :

Narasumber : Rohsatun Ni'mah, S.Pd.I

Hari/tanggal : Rabu, 22 Juli 2020

Waktu : Jam 07.00 WIB

2) Berdasarkan Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru sebelum penulis mengikuti jalannya proses belajar mengajar:

- a) Menyiapkan materi atau buku-buku yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar
- b) Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti potongan kertas atau kartu yang di dalamnya sudah ditulis point-point tentang materi puasa, seperti pengertian puasa, syarat wajib puasa, dan lain sebagainya.

Persiapan tersebut di atas, semua ditulis dalam sebuah buku administrasi guru.

Observasi dilakukan :

Tempat : di dalam rumah yang akan digunakan untuk pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2020

Waktu : 07.00 WIB

b. Proses Belajar dan Mengajar

Dalam jalannya proses belajar mengajar, dapat dituliskan berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis. Berikut ini adalah jalannya proses belajar mengajar berdasarkan wawancara :

1) Pembukaan

Guru mempersiapkan murid untuk membaca do'a, setelah selesai membaca do'a kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran oleh guru untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi yang telah disiapkan, yaitu puasa. Guru menyampaikan pengertian puasa, tujuan puasa, hal-hal yang menyebabkan batalnya puasa, manfaat puasa.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru memberikan rangkuman atas materi yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar, kemudian pertemuan di tutup dengan salam.

Wawancara dilaksanakan :

Tempat : di dalam rumah yang akan digunakan untuk pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2020

Waktu : 08.00 WIB

Sedangkan jalannya proses pembelajaran berdasarkan observasi adalah :

1) Pembukaan

Guru memasuki ruang kelas dan Proses belajar mengajar di mulai dengan membaca do'a dan dibuka dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran oleh guru untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir. Suasana yang dapat digambarkan adalah semua siswa menjawab salam dari guru kemudian siswa menjawab hadir bagi siswa laki-laki dan hadiroh bagi siswa perempuan ketika kehadiran di cek oleh guru.

Kemudian sebagai bentuk perhatian awal seorang guru, setelah itu guru menanyakan materi yang disampaikan kemarin.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru memberitahukan materi atau bahan ajar yang akan dibahas dalam proses pembelajaran kali ini yaitu materi puasa.

Setelah itu guru memaparkan materi puasa, langkah pertama menjelaskan pengertian puasa, rukun puasa, syarat wajib puasa dan lain sebagainya dengan sesekali menimpali dengan pertanyaan-pertanyaan kecil, seperti 'siapa yang dikelas ini sudah menjalankan puasa ramadhan?' dan siswa mendengarkan dan menyimak materi yang sedang disampaikan oleh guru dengan baik dengan sesekali mencatat jika materi yang disampaikan penting dan perlu di catat.

Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru memberi waktu untuk tanya jawab kepada peserta didik seputar materi yang telah disampaikan, yang dalam hal ini dalam kegiatan inti disebut eksplorasi. kemudian guru menggunakan strategi card sort dalam pembelajaran dengan langkah awal guru menjelaskan bagaimana cara penggunaan strategi card sort ini, kemudian memberikan

kartu yang sudah ditulis beberapa kategori terkait materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, guru menempelkan kategori utama dipapan tulis, Setelah itu guru memerintahkan masing-masing siswa untuk memahami kartu yang dipegang, dan masing-masing siswa mempersiapkan diri untuk menempelkan kartu di papan tulis, kemudian kartu ditempelkan dipapan tulis sesuai kategori utama yang ditempelkan guru sesuai dengan materi yang telah disampaikan, kegiatan ini disebut dengan kegiatan elaborasi. Setelah semua kartu tertempel pada kategori masing-masing, guru mengecek kebenaran urutan kartu dan memberikan penjelasan atau komentar dari permainan tersebut, ini disebut dengan kegiatan konfirmasi.

3) Penutup

Setelah penyampaian materi selesai, guru memberikan penekanan atas materi yang telah dibahas dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar selesai kemudian pertemuan di tutup dengan salam.

Observasi dilaksanakan :

Tempat : di dalam rumah yang akan digunakan untuk pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2020

Waktu : 08.00-09.30 WIB

4) Hasil Proses Belajar Mengajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai dengan cara memberikan soal-soal yang memuat pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Soal terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

C. Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Strategi *Card Sort*

a. Persiapan

Dari persiapan yang dilakukan oleh guru baik berdasarkan wawancara ataupun observasi yang penulis lakukan, dari segi persiapan sudah terbilang baik, hal itu bisa di lihat dari administrasi pembukuan guru, di mulai dari perencanann, proses belajar mengajar hingga ke evaluasi. Guru mempersiapkan dengan baik dan teratur sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

b. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di MI Ya BAKII Kesugihan 01 menggunakan beberapa strategi pembelajaran, dengan disesuaikan pada materi yang hendak di ajarkan kepada siswa, hal itu bisa dilihat dari tujuan sekolah yaitu student centered learning atau pembelajaran yang berfokus pada siswa. Salah satu strategi yang digunakan adalah strategi card sort pada materi Puasa dalam Pembelajaran Fiqih. Proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi card sort ini berjalan

dengan baik dan efektif. Hal itu bisa dilihat dari siswa yang senang dan menikmati pembelajaran, dalam proses pembelajaran siswa ikut berperan aktif dalam permainan pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dan penat mengikuti proses pembelajaran.

Namun dikarenakan adanya pandemi Covid 19 ini pembelajaran menggunakan strategi card sort menjadi kurang bisa berjalan dengan semestinya, karena setiap pertemuan dikelas hanya dibatasi 5 siswa, hal itu menyebabkan siswa tidak bisa membentuk kelompok untuk mendiskusikan kartu yang didapatkannya dengan teman satu kelasnya sesuai kategori yang telah ditentukan.

2. Ketepatan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01

Untuk dapat mengetahui ketepatan strategi card sort yang digunakan oleh guru MI Ya Bakii Kesugihan 01 pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih materi puasa dalam strategi pembelajaran card sort salah satu cirinya yaitu guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif model card sort ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang

diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Pada waktu penelitian guru memberikan soal pilihan ganda sebagai berikut :

- a) Puasa dari segi bahasa berarti
- b) Bulan yang paling suci dan penuh berkah bagi umat Islam adalah
- c) Salah satu sunah puasa ramadhan adalah
- d) Hukum melaksanakan puasa ramadan adalah
- e) Kewajiban melaksanakan puasa Ramadan terdapat pada surat...
- f) Arti dari langgallakum tattaqun adalah agar kamu...
- g) Berikut yang bukan merupakan syarat-syarat puasa adalah...
- h) Dapat membedakan yang baik dan buruk disebut...
- i) Suci dari haid dan nifas bagi wanita merupakan ...
- j) Berikut ini yang termasuk rukun puasa adalah
- k) Berbuka puasa dengan sesuatu yang manis-manis termasuk..
- l) Salat yang dilakukan pada malam bulan Ramadan disebut...
- m) Salat sunat yang rakaatnya ganjil disebut...
- n) Murtad dapat membatalkan puasa. Murtad berarti
- o) Meniatkan berbuka di saat berpuasa maka puasanya menjadi...
- p) Orang yang berbuka puasa karena musafir maka kepadanya diwajibkan..
- q) Perbuatan berikut sangat baik dilakukan pada bulan Ramadan, kecuali...

- r) Hukum puasa pada hari tasyrik adalah...
- s) Termasuk rukun puasa adalah...
- t) Perbuatan berikut yang membatalkan puasa adalah...

Dari soal yang tersebut di atas siswa yang mengerjakan soal berjumlah 15 siswa di antaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jawaban Benar	Nilai
a)	Avina Ahsan Nadia	16	80
b)	Andika Miftahul Ulum	16	80
c)	Ardi Hamid Awali	14	70
d)	Amira Putri Ramadhani	18	90
e)	Anam Zaki Prayoga	15	75
f)	A. Sohibul Mubarak	16	80
g)	M. Dzaki Alba	17	85
h)	Hidayatus Sarif	14	70
i)	Mamun Qonita	16	80
j)	Naufal Muizzal Arafah	19	95
k)	Putri Artanti	15	75
l)	Raffa Radian	16	80
m)	Siti Fajriyatul M	17	85
n)	Riski Alfiandy	16	80
o)	Wisnu Cokro	15	75

Dari hasil evaluasi di atas dapat disimpulkan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah adalah 70, dengan hasil tersebut di atas hal ini menunjukan bahwa proses pembelajaran fiqih menggunakan strategi card sort tepat. Dikatakan tepat karena pada hasil evaluasi siswa menunjukkan nilai yang bagus, artinya siswa mudah memahami jalannya belajar mengajar dengan menggunakan strategi card sort. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen. Di samping itu strategi pembelajaran card sort yang berdimensi visual juga melibatkan dua belahan otak yakni otak kiri (kognisi) dapat mengingat informasi dan otak kanan (emosi) siswa merasa senang dengan strategi pembelajaran card sort.

3. Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01

Penggunaan Strategi card sort dalam pembelajaran fiqih dapat dikatakan efektif. Dikatakan efektif karena dari mulai perencanaan waktu, materi ajar, proses pembelajaran hingga proses evaluasi. Siswapun mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, selain itu strategi ini membuat siswa senang dan menghilangkan kejenuhan ketika proses belajar mengajar karena siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswadapat memahami materi yang di ajarkan dengan baik, hal itu terlihat dari hasil evaluasi peserta didik.

Namun ada beberapa yang tidak dilakukan dalam proses pembelajaran ketika diterapkan di masa pandemi Covid 19 ini, karena keterbatasan siswa dan keadaan menjadikan proses pembelajaran menggunakan strategi card sort kurang maksimal, ada beberapa langkah yang dilewati karena terbatasnya siswa sehingga tidak bisa membentuk kelompok diskusi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun 2020. berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi card sort yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang dalam hal ini dilakukan melalui home visit dilaksanakan dengan perencanaan yang baik. Pembelajaran berjalan dengan kondusif dan siswa dapat memahami materi yang di ajarkan dengan baik.
2. Ketepatan dan Keefektifan Strategi card sort dalam pembelajaran Fiqih dikatakan tepat dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang lebih aktif dan lebih tertarik mengikuti pelajaran dan lebih mudah memahami materi yang di ajarkan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil evaluasi peserta didik dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 70. Dan ditunjukkan pula dengan tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Baik dalam hal waktu, sarana prasarana, dan proses pembelajaran yang berjalan dengan baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti sedikit memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan terkait Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun 2020.

1. Kepala Madrasah harus tetap berupaya dalam mempertahankan, membina, serta meningkatkan kompetensi guru di MI Ya BAKII Khususnya guru kelas III
2. Sebagai seorang pendidik hendaknya dapat memilih metode atau model pembelajaran yang cocok untuk dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis sampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia rahmat, hidayah, dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Walaupun dalam penulisan skripsi ini masih dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penulisan, maupun lainnya, namun penulis berharap semoga penulisan skripsi ini, sedikit dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi profesional khususnya guru dan semua praktisi pendidikan demi tercapainya sebuah harapan pendidikan yang lebih baik. Mengingat keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, segala bentuk tegur kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi

ini. Di kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, baik berupa dukungan, tenaga maupun ide pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan semoga semua amal kebaikan yang telah dituangkan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat ridho dan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kerendahan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca yang budiman serta semua lapisan pada umumnya. Amin ya rabbal 'alamin.

Bakhrul Ulum, "Mata Pelajaran Fiqih", <http://blogeulum.blogspot.com/24/2/2013/html>, diakses pada 13 September 2018 pukul 09.30 WIB.

Chasanah, Nur. "Karakteristik Materi Fiqih dan Macam-Macam Metode Pembelajaran yang Cocok dengan Materi Fiqih", <http://annuramadhani.blogspot.com/5/2014/html>, diakses pada 13 September 2018 pukul 09.44 WIB.

Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM jilid 1*. Semarang: RASAIL Media Group, 2008.

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail, 2008.

Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia, 2012.

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.

Machmudah.Umi & Wahab Rosyidi. Abdul, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, .Malang : UIN Malang Press, 2008.

Marno & M.Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*, .Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, .Surabaya: Citra Media, 1996.

Muttaqin, Raisul. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Nusa Media, 2006), cet.III edisi revisi.

Profil Sekolah Mi Ya Baki di Ambil Pada Tanggal Juli 2020
Puspita, Afninti Loka. "Telaah Kurikulum Fiqh Madrasah Ibtidaiyah", <http://varossita.blogspot.com/2010/10/html>, diakses pada 13 September 2018 pukul 09.36 Wib.

- Roqib, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sanjaya, Wina *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2011.
- Soepomo, Hendyat. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Subini, dkk Nini, *Psikologi Pembelajaran*. Jogjakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Sugiono, *Metod Penilitin Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, .Bandung : Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, .Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran*, .Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Besar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.1990.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007.
- Uzer. Moh.Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 1995.

Yamin, Martinis. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2012.

Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, 2004.

Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT CTSD, 2002.

Zulfa, Umi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Cahaya Ilmu, 2010.

Zulfa, Umi. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali Press, 2010.